

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan salah satu sektor penting, karena memiliki nilai dan keuntungan yang signifikan bagi kemajuan ekonomi lokal dan global terutama sebagai penyedia lapangan pekerjaan.

Sektor pariwisata hingga saat ini merupakan salah satu sektor yang dapat memberikan kontribusi atau pemasukan yang besar bagi pembangunan, baik dalam skala regional maupun nasional. Pembangunan pada sektor pariwisata telah mampu meningkatkan pendapatan perekonomian masyarakat, meratakan kesempatan berusaha dan menciptakan peluang kerja. Selain itu pariwisata juga dapat memperkenalkan kekayaan alam dan budaya bangsa. Pariwisata juga merupakan kegiatan yang melibatkan banyak badan usaha seperti usaha biro perjalanan, usaha pemandu wisata, penginapan, jasa transportasi, restoran, objek wisata tujuan, dan kebudayaan serta keseniannya di daerah setempat.

Perkembangan pembangunan pariwisata tidak hanya pada destinasi atau tempat berwisatanya saja, tetapi juga bentuk kegiatan wisata itu sendiri. Indonesia sebagai Negara maritim memiliki potensi alam yang melimpah sehingga dapat dijadikan sebagai potensi wisata. Kekayaan alam ini dapat dimanfaatkan sebagai modal utama pada sektor pariwisata. Pariwisata dapat sekaligus menjaga kelestarian alam

yang merupakan modal utamapembangunansektorpariwisata.Salah satu bentukkegiatanwisata yang sedang populer saatiniyaituecotourism atau ekowisata yang merupakan kegiatan wisata yang memerhatikankeseimbanganekosistem memberikanparawisatawanpengetahuantentang alam dan ekologi.

KabupatenMaros yang terletaksekitar 40 km dariIbukotaPropinsi Sulawesi Selatan yaitu Makassar, memilikibanyakpotensiwisata yang masihperludikembangkankarenamasihdikelolasecarasederhanadanbelummemerhatikankeberlangsungansuatuobjekdenganjangkawaktu yang jauhkedepansertamasihperlubanyaktenaga professional untukmengembangkandanmengelolanya. Ada banyakpotensipariwisata yang dimilikiolehKabupatenMarosdiantaranyobjekwisataalam, budaya, sejarah, danwisata agro.Objekwisataalam yang dimilikikabupateninidiantaranya, KawasanWisata Air TerjunBantimurung, Gua Pattunuang, Bulu' Sipong, BontoSomba, Rea Toa, Leang Panninge, Pantai Kuri, danCagarAlamKarantea. Sedangkanobjekwisatamisal nya, Taman PrasejarahLeang-Leang, SitusPrasejarahLeangAkkarrasaRammang-rammang, beberapakompleksmakambersejarahsepertinKompleksMakamKassiKebo, KaraengSimbang, BangunanPertahananJepang, PendopoPallantikangKaraengMrusudanRumahAdatKaraengLoeRipakere. Laluadabeberapaobjekwisata agro danbanyakkeseniandanbudayasetempat yang dapatdijadikansalahsatudayatarikwisata pula.

Diantarabanyaknyaobjekwisata yang terdapat di KabupatenMaros, salahsatunya yang paling terkenaladalahKawasanWisata Air TerjunBantimurung.Bantimurungberasal kata *ta'banting* dan *merrung* yang berarti air yang jatuh menderu-deru. Bantimurung terletak sekitar 40 km dari Kota Makassar. Alfred R. Wallace pada tahun 1857, menamakannya *The Kingdom of Butterfly*. Menurut penelitian terakhir, saat ini kawasan Air Terjun Bantimurung hanya memiliki 147 spesies kupu-kupu atau sekitar 50 persen yang sudah punah. Kupu-kupu yang menjadi ikon kontempornya sudah mulai langka ditemukan beterbangan bebas.

Kegiatan pariwisata di kawasan wisata air terjun Bantimurung telah menggugul lingkungan di sekitarnya. Namun demikian berbagai kekayaan alam dan keadaan lingkungan dapat dikembangkan sebagai salah satu objek ekowisata berkelanjutan. Dengan demikian, wisatawan yang datang ke kawasan ini dapat menjadi wisatawan yang bertanggung jawab. Penelitian ini berjudul **“Strategi Pengembangan Ekowisata di Kawasan Wisata Air Terjun Bantimurung Kabupaten Maros Sulawesi Selatan”**

B. Identifikasi Masalah

Berangkat dari latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis mempunyai batasan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Potensi apa saja yang ada di kawasan air terjun Bantimurung sehingga cocok untuk dijadikan salah satu objek ekowisata?
2. Strategi apa saja yang cocok untuk mengembangkan potensi tersebut untuk dijadikan kawasan ekowisata di kawasan air terjun Bantimurung?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengkaji potensi objek wisata Bantimurung.
2. Pengembangan program ekowisata Bantimurung

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, sebagai media latihan yang diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis pada bidang ilmu pariwisata khususnya mengenai masalah ekowisata dan kelestarian dayadukung lingkungan, juga sebagai salah satu syarat kelulusan bagi penulis untuk meraih gelar sarjana.
2. Bagi stake holder, sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan pembangunan dan pengembangan wisata di Kabupaten Maros dalam rangka peningkatan pembangunan khususnya sektor pariwisata di Sulawesi Selatan.

3. Bagipihaklainnya,

diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang potensial alam dan kekayaan Indonesia khususnya di Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan tentang potensial alam di Kawasan Wisata Air Terjun Bantimurung dan kelestarian habitat asli di kawasan tersebut yang merupakan modal utama kelangsungan hidup sektor pariwisata di setiap tempat.

